

**MERAK HIJAU DALAM PENCIPTAAN KARYA
PERHIASAN LOGAM**



Hanna Diniyah
NIM 1311742022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**MERAK HIJAU DALAM PENCIPTAAN KARYA
PERHIASAN LOGAM**



Oleh:

Hanna Diniyah

NIM 1311742022

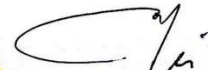
**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2018**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

MERAK HIJAU DALAM PENCIPTAAN KARYA PERHIASAN LOGAM


diajukan oleh Hanna Diniyah, NIM 1311742022 Program Studi S-1 Kriya Seni,
Jurusan Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah
disetujui oleh Tim Penguji Jurusan Kriya pada tanggal

Pembimbing I/Anggota


Dra. Titiana Irawani, M.Sn.
NIP 19610824 198903 2 001
Pembimbing II/Anggota


Febrian Wisnu Adi, S.Sn., MA.
NIP 19800210 200501 1 001
Cognate/Anggota


Drs. Rispul, M.Sn.
NIP 196331104 199303 1 001
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program
Studi S-1 Kriya Seni/ Ketua/ Anggota


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.
NIP 19620729 199001 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suasthiwi, M. Des.
NIP 19590802 198803 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 12 Februari 2018

Hanna Diniyah

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini saya persembahkan kepada orangtua, abang, adik, serta sahabat-sahabatku yang telah menghibur dan memberi semangat. Terimakasih Tuhanku atas segala nikmat-Mu.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan atas Ke-hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga proses pengerjaan Tugas Akhir yang berjudul “Merak Hijau Dalam Penciptaan Karya Perhiasan Logam” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini guna untuk memenuhi syarat yang lain untuk meraih gelar Sarjana di Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kelancaran proses penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari adanya dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat penulis, baik yang dalam bentuk spiritual maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya sehingga penulis diberikan banyak kemudahan. Semua pihak yang terkait dalam penulisan laporan ini dengan penuh rasa hormat serta rendah hati penulis ucapkan terima kasih diantaranya kepada:

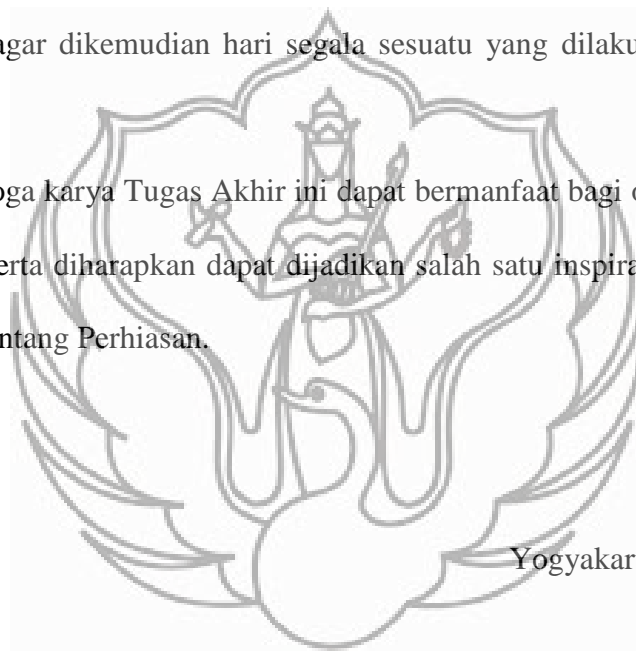
1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum., Ketua Program Studi Kriya Seni, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Dra. Titiana Irawani, M.Sn., Dosen Pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritiknya yang membangun demi terciptanya laporan dan karya yang berbobot pada Tugas Akhir ini.
5. Febrian Wisni Adi, S.Sn., MA., Dosen Pembimbing II atas semua bantuan, petunjuk, saran, kritik dan pengarahannya dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
6. Drs. Rispul, M.Sn. selaku *cognate* yang telah memberikan pengarahan dan koreksi terhadap tulisan ini.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. atas semua ilmu pengetahuan, bantuan dan bimbingannya.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa.
9. Keluarga tercinta papa dan mamaku, serta abangku Romi Kurniawan adik-adikku Abiyyu Fadhil Zulfan, Azzam Fadhlurohman, terima kasih atas segala dukungan, bantuan do'a, dan cinta kasihnya yang terus mengalir.
10. Sahabatku Mira Ghani Irmawati, Anggi Meylia Saraswati, Yoan Septiana, Nip Ripha Harwanie, Marsya Shinta Nur Hapsari yang telah menghibur, membantu, dan menyemangatiku.
11. Kawan-kawan seperjuangan angkatan 2013, Meta Enjelita, Ni Kade Sri Erayanti, Esa Ir Ariani, Anggar Wulandari, Sareza Rohma Jati, dan lain-lain.

12. Kepada semuanya yang telah memberikan bantuannya dan rasa cinta kasihnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.

Setiap detik yang terus hadir adalah sebuah kesempatan untuk terus menerus memperbaharui diri, membenahi diri demi menjadi diri yang maju. Sebagaimana manusia biasa tentunya masih terdapat kekurangan, kesalahan, serta kekhilafan untuk itu doa, saran, dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan agar dikemudian hari segala sesuatu yang dilakukan lebih baik dari saat ini.

Semoga karya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi orang lain meskipun sederhana, serta diharapkan dapat dijadikan salah satu inspirasi untuk penciptaan karya seni tentang Perhiasan.



Yogyakarta, 12 Februari 2018

Hanna Diniyah

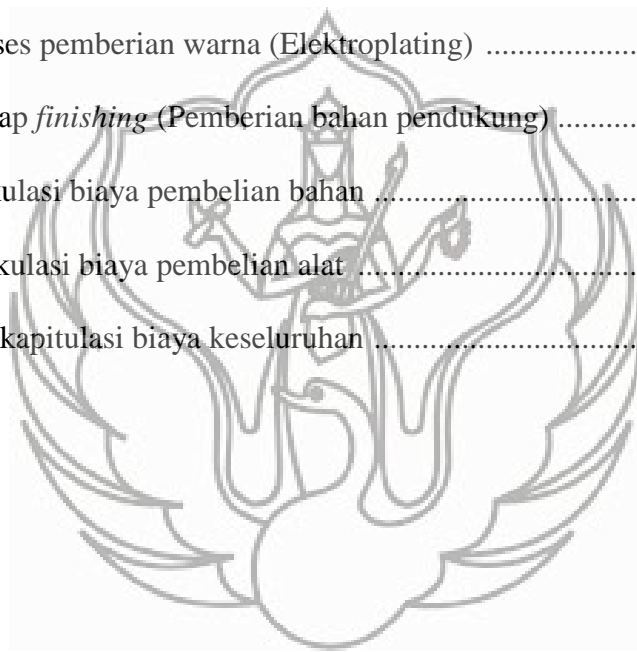
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI (<i>ABSTRACT</i>)	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Teori	16
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	20
A. Data Acuan	20
B. Analisis	29

C. Rancangan Karya	34
1. Sketsa Alternatif	35
2. Sketsa Terpilih	42
D. Proses Pewujudan	50
1. Bahan dan Alat	50
2. Teknik Pengerjaan.....	58
3. Tahap Pewujudan	60
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	67
BAB IV. TINJAUAN KARYA	69
A. Tinjauan Umum	69
B. Tinjauan Khusus	70
BAB V. PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92
A. Biodata (CV)	92
B. Foto Poster Pameran	94
C. Foto Situasi Pameran	95
D. Katalogus	97
E. CD	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan ciri-ciri fisik Merak Hijau jantan dengan betina	10
Tabel 2. Bahan untuk membuat perhiasan	51
Tabel 3. Alat untuk pembuatan perhiasan	54
Tabel 4. Tahap pewujudan perhiasan (Menatah)	60
Tabel 5. Proses pewujudan perhiasan (<i>Twisted Wires</i>)	62
Tabel 6. Proses pemberian warna (Elektroplating)	64
Tabel 7. Tahap <i>finishing</i> (Pemberian bahan pendukung)	65
Tabel 8. Kalkulasi biaya pembelian bahan	67
Tabel 9. Kalkulasi biaya pembelian alat	68
Tabel 10. Rekapitulasi biaya keseluruhan	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Merak Hijau jantan saat mengembangkan bulu-bulunya dihadapan	
Merak Hijau betina.....	12
Gambar 2. Detail warna pada bulu Merak Hijau jantan.....	13
Gambar 3. Merak hijau jantan saat mengembangkan bulunya-bulunya sebagai	
bentuk pertahanan diri dari rusa yang ada di depannya	14
Gambar 4. Penggambaran detail dari wujud kepala Merak Hijau beserta bulu-	
bulu istimewanya saat mengembang	21
Gambar 5. Ilustrasi bentuk visual Merak Hijau jantan dan betina	21
Gambar 6. Merak Hijau jantan sedang mengembangkan bulu-bulunya	22
Gambar 7. Perbedaan bulu dan bentuk ekor antara Merak Hijau jantan dengan	
Merak Hijau betina	22
Gambar 8. Ilustrasi Merak Hijau jantan yang sedang bertengger di pohon.....	23
Gambar 9. Merak Hijau jantan saat terbang	23
Gambar 10. Perhiasan kepala berbentuk Merak berwarna perak	24
Gambar 11. Bros dengan bahan perak berbentuk Merak dengan teknik pembuatan	
<i>filigree</i>	24
Gambar 12. Perhiasan <i>ear cuff</i> dari susunan swarovski berwarna emas dan coklat	
terang	25
Gambar 13. Perhiasan <i>ear cuff</i> terbuat dari akrilik dan susunan swarovski	
berwarna perak	25

Gambar 14. Perhiasan <i>ear cuff</i> berbentuk burung yang berbahan kawat dengan bahan pendukung swarovski berwarna biru.....	26
Gambar 15. Perhiasan untuk lengan dengan bentuk Merak terbuat dari bahan kawat tembaga, dengan teknik tempa dan <i>twisted wires</i>	26
Gambar 16. Perhiasan <i>ear cuff</i> berbentuk daun dengan sulur-sulur yang terbuat dari kawat tembaga dengan menggunakan teknik tempa dan patri keras	27
Gambar 17. Kalung dengan teknik <i>Twisted Wires</i> berbentuk kupu-kupu karya Lidya Waskito Setiawan	27
Gambar 18. Cincin berbahan kawat tembaga dengan penambahan mutiara karya Lucita Rembeth	28
Gambar 19. Contoh hasil <i>Twisted Wires</i>	28
Gambar 20. Contoh lain hasil <i>Twisted Wires</i>	28
Gambar 21. Sketsa Alternatif I (kalung)	35
Gambar 22. Sketsa Alternatif II (kalung)	35
Gambar 23. Sketsa Alternatif III (kalung)	36
Gambar 24. Sketsa Alternatif IV (kalung)	36
Gambar 25. Sketsa Alternatif V (<i>ear cuff</i>)	37
Gambar 26. Sketsa Alternatif VI (<i>ear cuff</i>)	37
Gambar 27. Sketsa Alternatif VII (<i>ear cuff</i>)	38
Gambar 28. Sketsa Alternatif VIII (tusuk konde)	38
Gambar 29. Sketsa Alternatif IX (tusuk konde)	38
Gambar 30. Sketsa Alternatif X (sirkam)	39

Gambar 31. Sketsa Alternatif XI (perhiasan lengan)	39
Gambar 32. Sketsa Alternatif XII (cincin dan gelang)	40
Gambar 33. Sketsa Alternatif XIII (bandul dan kolong pada syal)	40
Gambar 34. Sketsa Alternatif XIV (cincin)	41
Gambar 35. Sketsa Terpilih I (tusuk konde)	42
Gambar 36. Desain Karya Terpilih I.....	42
Gambar 37. Sketsa Terpilih II (<i>ear cuff</i>)	43
Gambar 38. Desain Karya Terpilih II	43
Gambar 39. Sketsa Terpilih III (<i>ear cuff</i>)	44
Gambar 40. Desain Karya Terpilih III	44
Gambar 41. Sketsa Terpilih IV (sirkam)	45
Gambar 42. Desain Karya Terpilih IV	45
Gambar 43. Sketsa Terpilih V (perhiasan lengan)	46
Gambar 44. Desain Karya Terpilih V	46
Gambar 45. Sketsa Terpilih VI (cincin dan gelang)	47
Gambar 46. Desain Karya Terpilih VI.....	47
Gambar 47. Sketsa Terpilih VII (kalung)	48
Gambar 48. Desain Karya Terpilih VII	48
Gambar 49. Sketsa Terpilih VIII (bandul dan kolng syal)	49
Gambar 50. Desain Karya Terpilih VIII	49
Gambar 51. Kawat tembaga	51
Gambar 52. Plat tembaga	51
Gambar 53. Plastik mika	51

Gambar 54. Syal kain batik	52
Gambar 55. Kalung tembaga	52
Gambar 56. Mutiara	52
Gambar 57. Batu alam (<i>akik</i>)	52
Gambar 58. Patri haris	53
Gambar 59. Boraks	53
Gambar 60. HCL	53
Gambar 61. Lamsol	53
Gambar 62. Lem G	53
Gambar 63. Lem Araldite	54
Gambar 64. Cairan pelapis logam	54
Gambar 65. Cairan vernis	54
Gambar 66. Tang	54
Gambar 67. Mesin plepet manual	54
Gambar 68. Palu besi	55
Gambar 69. Brender, <i>gembosan</i> , tangki minyak, selang	55
Gambar 70. Gunting plat	55
Gambar 71. Sikat kuningan	55
Gambar 72. Sunglon	55
Gambar 73. Gergaji logam	55
Gambar 74. Palu karet	56
Gambar 75. Tang potong	56
Gambar 76. Mesin poles	56

Gambar 77. Kain poles	56
Gambar 78. Pinset	56
Gambar 79. Kikir	56
Gambar 80. Bor tangan	57
Gambar 81. Pedal dinamo	57
Gambar 82. Mata bor	57
Gambar 83. Jabung	57
Gambar 84. Gunting	57
Gambar 85. Ampere dan Volmeter	57
Gambar 86. Kabel Anoda (-) dan Katoda (+)	58
Gambar 87. Alat tatah logam	58
Gambar 88. Pembuatan sketsa motif yang akan di tatah pada kertas	60
Gambar 89. Memasukkan jabung dan memasang plat logam	61
Gambar 90. Menatah plat logam	61
Gambar 91. Menyikat plat logam	62
Gambar 92. Menggergaji logam	62
Gambar 93. Mengikir logam	62
Gambar 94. Proses memanaskan kawat logam	62
Gambar 95. Pembersihan kawat setelah pembakaran	63
Gambar 96. Mematri komponen perhiasan	63
Gambar 97. Mengurut kawat	63
Gambar 98. Merangkai kawat pada rangka perhiasan	64
Gambar 99. Menyikat perhiasan dengan sikat kuning	64

Gambar 100. Membersihkan perhiasan sebelum proses elektroplating	64
Gambar 101. Proses elektroplating	65
Gambar 102. Membersihkan sisa cat kuku yang masih tertempel	65
Gambar 103. Memotong plastik mika	65
Gambar 104. Pemasangan plastik mika pada karya	66
Gambar 105. Pemasangan mutiara	66
Gambar 106. Pemberian vernis	66
Gambar 107. Karya I, Judul : “Kipas 1”	71
Gambar 108. Karya I, Judul : “Kipas 1”	72
Gambar 109. Karya II, Judul : “Kipas 2”	74
Gambar 110. Karya III, Judul : “Mengembang”	76
Gambar 111. Karya IV, Judul : “Menari”	78
Gambar 112 Karya V, Judul : “Merak 1”	80
Gambar 113. Karya VI, Judul : “Menjuntai”	81
Gambar 114. Karya VII, Judul : “Terbang”	83
Gambar 115. Karya VII, Judul : “Terbang”	83
Gambar 116. Karya VIII, Judul : “Merak 2”	85
Gambar 117. Karya VIII, Judul : “Merak 2”	86

INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul Merak Hijau Dalam Penciptaan Karya Perhiasan Logam adalah karya perhiasan yang mengadaptasi *trend* yang mulai berkembang saat ini dengan menerapkan tema Merak Hijau dalam visualisasinya. Merak Hijau merupakan salah satu burung yang tergolong istimewa terutama Merak Hijau jantan karena memiliki bulu-bulu istimewa yang tentunya tidak dimiliki oleh burung lainnya selain Merak Biru/India, serta populasi Merak Hijau yang penyebarannya banyak di Pulau Jawa khususnya daerah Timur Pulau Jawa membuat Merak Hijau lebih mudah dan menarik untuk dijadikan sebagai sumber penciptaan.

Metode penciptaan yang digunakan pada karya ini adalah pendekatan estetis, pendekatan ergonomi sebagai karya fungsional, pendekatan semiotika konsep tipologi ganda Pierce. Metode pengumpulan data melalui metode studi pustaka, observasi, dokumentasi, sketsa karya, eksperimen, dan metode analisis. Teknik pewujudan yang digunakan dalam keseluruhan karya ini yaitu teknik patri keras, tatah logam, tempa, *twisted wires*, dan dalam pemberian warna menggunakan teknik elektroplating.

Penciptaan Tugas Akhir ini menghasilkan delapan karya, yaitu (1) “Kipas 1”, (2) “Kipas 2”, (3) “Mengembang”, (4) “Menari”, (5) “Merak 1”, (6) “Menjuntai”, (7) “Terbang”, (8) “Merak 2”. Melalui karya-karya ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata penulis dalam memberikan penyegaran baik secara visual karya kriya logam di dalam lingkungan akademisi penulis serta dapat menjadi pijakan khususnya penulis dalam berkarya ke depannya.

Kata Kunci: *Merak Hijau, Merak Hijau jantan, Perhiasan, Twisted Wires, Tembaga*

ABSTRACT

The Creation of the Final Task entitled Green Peacock in Creation of Metal Jewellery Works is a jewelry work that adapts the trend that is beginning to develop today by applying the Green Peacock theme in its visualization. Peacock Green is one of the birds that are particularly privileged especially the male Green Merak because it has special feathers which certainly is not owned by other birds besides Peacock Blue / India, and Green Peacock populations which many in many Java Island, especially the East Java Island make Merak Hijau more easy and interesting to be used as the source of creation.

The method of creation used in this work is the aesthetic approach, the ergonomics approach as the functional work, the semiotic approach of the concept of the double typology of Pierce. Methods of data collection through literature study method, observation, documentation, sketch of works, experiments, and methods of analysis. The embodiment techniques used in the whole work are hard solder, metal, wrought, twisted wires, and in coloring using electroplating techniques.

The creation of this final project produces eight works, namely (1) “Kipas 1”, (2) “Kipas 2”, (3) "Mengembang", (4) “Menari”, (5) “Merak 1”, (6) “Menjuntai”, (7) "Terbang", (8) "Merak 2". Through these works are expected to be a real contribution of the author in providing refreshes both visually work of metal craft in the academic environment of the author and can be a foothold, especially the authors in the work in the future.

Keywords: *Green Peacock, Male Green Peacock, Jewelry, Twisted Wires, Copper*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Beraneka ragam makhluk hidup banyak dijumpai pada kehidupan di dunia, baik flora maupun fauna yang berasal dari berbagai lingkungan, habitat, maupun ekosistem yang berbeda-beda. Dunia fauna memiliki berbagai macam jenis dan bentuk hewan yang memiliki karakter berbeda-beda seperti burung, kucing, serangga, kodok, gajah, dan lain sebagainya. Hewan dengan segala aktivitasnya memiliki dinamika gerak yang khas dan menarik untuk diamati.

Tema yang diambil dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini yakni Merak Hijau, penulis melihat sisi keindahan yang terdapat pada Merak Hijau. Pada Merak Hijau, hanya Merak Hijau jantan dewasa yang memiliki bulu-bulu istimewa yang tersusun rapi menyerupai ekor panjang. Bulu-bulu tersebut tersusun dengan berbagai warna sehingga menambah nilai keindahannya. Bulu-bulu yang dimiliki oleh Merak Hijau adalah salah satu bagian inti terutama bulu-bulu istimewa yang hanya dimiliki oleh Merak Hijau jantan, banyak yang mencari dan mengagumi bulu-bulu tersebut karena sangat indah dan menarik. Bulu-bulu istimewa yang tersusun menyerupai ekor pada Merak Hijau jantan dapat mengembang seperti kipas.

Penulis membuat karya perhiasan dengan mengadaptasi *trend* atau model yang sudah ada namun dengan memberikan beberapa tambahan bahan pendukung yang dapat dijadikan sebagai simbol dari warna-warna pada bulu Merak Hijau.

Perhiasan berasal dari kata dasar hias dengan imbuhan per dan an, dapat mengandung arti memperindah, menghibur, dan menghias sesuatu untuk dipertontonkan (Rodgers, terj., Alvi Luthfiani, 2012: 58). Perhiasan sudah ada sejak zaman dahulu, perhiasan tersebut dikenakan oleh manusia purba dan bahan-bahan yang digunakan untuk perhiasan dahulu biasanya dari berbagai macam bahan dari anggota tubuh hewan purba diantaranya taring, kuku, bulu, serta beberapa bahan dari alam seperti kulit kerang, biji-bijian, dan lain-lain. Bahan-bahan tersebut dibuat menjadi perhiasan seperti kalung, gelang tangan, gelang kaki, anting, hiasan kepala, dan lain sebagainya.

Berkembangnya zaman dan *trend* yang ada di dalam masyarakat, perhiasanpun mengalami perubahan atau perkembangan corak mulai dari segi bentuk maupun ornamentasi. Sebagai bentuk kreativitas dan inovasi penulis membuat perhiasan dengan mengadaptasi perkembangan perhiasan secara bebas yang tidak terpaku dengan aturan-aturan atau pakem tradisi, dengan demikian penulis membuat perhiasan dengan ide-ide yang sifatnya bebas, minimalis dan keluar dari pakem tradisi yang selama ini sering menjadi acuan gagasan dalam suatu penciptaan karya perhiasan dengan istilah *Studio Jewelry*.

Dari pernyataan tersebut maka dapat dirumuskan beberapa hal seperti tersebut di bawah ini, untuk dicari jalan keluar pemecahannya.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana proses pembuatan karya perhiasan logam dengan tema Merak Hijau?
2. Jenis perhiasan apa yang dapat diciptakan dengan tema Merak Hijau?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui proses pembuatan perhiasan yang bertemakan Merak Hijau dengan teknik pengerjaan patri keras, lilit kawat (*twisted wires*), dan dengan teknik *finishing* elektroplating.
 - b. Menciptakan beberapa jenis perhiasan melalui penerapan tema Merak Hijau serta dapat memberikan wawasan berkarya seni khususnya karya seni perhiasan.
2. Manfaat
 - a. Menambah khasanah keilmuan mengenai perkembangan dalam pembuatan perhiasan.
 - b. Memberikan wawasan berkarya seni untuk masyarakat dalam menciptakan perhiasan, khususnya perhiasan yang berbahan utama kawat tembaga.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya seni perhiasan berdasarkan nilai-nilai estetika yaitu melalui aspek-aspek pengorganisasian unsur-unsur seni rupa, berupa penggalian karakter bentuk yang diimplementasikan ke dalam konsep penciptaan yang berdasarkan konsep estetika, meliputi pertimbangan proporsi, kesatuan atau *Unity* (keutuhan), penonjolan atau *Dominance* (penekanan), *Balance* (keseimbangan), *Harmony* (harmoni). Bentuk karya yang diciptakan serta mengacu pada nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme dalam karya seni rupa, kemudian diterapkan dalam sebuah karya dengan pertimbangan bahan yang digunakan agar tetap dapat mengemas dari sumber ide penciptaan yang bertemakan Merak Hijau (Djelantik, 1999: 57).

b. Pendekatan Ergonomi

Pendekatan ergonomi digunakan dari tahap perancangan berkenaan dengan kenyamanan dan keamanan dalam penggunaan perhiasan, karena perhiasan yang digunakan langsung menempel atau menyentuh kulit sehingga kenyamanan dan keamanan perhiasan tersebut harus diperhatikan, seperti yang dikatakan Marizar (2005: 106),

Ergonomi adalah suatu cabang ilmu yang mempelajari perancangan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh manusia, sistem orang dan mesin, peralatan yang dipakai manusia agar dapat dijalankan dengan cara efektif termasuk alat-alat peragaan untuk memberikan informasi kepada manusia. Studi tentang sistem kerja manusia yang berkaitan dengan fasilitas lingkungannya, yang saling berinteraksi satu sama lain. Tujuan analisis ergonomi adalah untuk menyesuaikan suasana kerja dengan aktivitas manusia di lingkungannya.

Pendekatan ergonomi yang diterapkan dengan cara menambahkan bahan pendukung non logam, salah satunya yaitu menambahkan plastik mika pada karya perhiasan lengan. Perhiasan yang digunakan langsung menyentuh dengan kulit sehingga penulis mengutamakan kenyamanan dan keamanan pemakai saat memakai perhiasan tersebut.

c. Pendekatan Semiotika

Merak Hijau memiliki susunan berbagai warna pada bulu-bulunya. Sebagai bentuk penyampaian pesan dari karya yang diciptakan penulis kepada *audience* maka penulis menggunakan metode pendekatan semiotika. Pendekatan yang berorientasi kepada “pembaca” menekankan pentingnya tanggapan pembaca atau *audience* sebagai pemberi makna pada karya sastra atau seni (Budiman, 2001: 7).

Konsep Tipologi Ganda menurut Pierce yaitu terdiri dari ikon, indeks, dan simbol. Pada pengertian ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan “rupa” (*resemblance*) sebagaimana dapat dikenali oleh para pemakainya. Di dalam ikon hubungan antara representamen dan objeknya terwujud

sebagai “kesamaan dalam beberapa kualitas” (Budiman, 2001: 20).

Pendekatan semiotika diterapkan pada karya-karya yang diciptakan dengan menambahkan swarovski berwarna hijau semburat coklat, warna tersebut disesuaikan dengan warna asli pada bulu Merak Hijau agar pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat ditangkap oleh masyarakat umum (*audience*) bahwa perhiasan tersebut bertemakan Merak Hijau. Pemberian bahan pendukung mutiara juga menggambarkan seperti mata pada bulu-bulu istimewa Merak Hijau jantan saat mengembang.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan adalah cara atau aturan dalam bertindak untuk melaksanakan suatu proses untuk mewujudkan sesuatu karya perhiasan yang memiliki nilai estetika. Penulis menggunakan metode penciptaan *Practice based Research*, seperti yang dikatakan menurut Malins, Ure, dan Gray (1996: 1),

Penelitian berbasis praktek merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru didapat dari penelitian dapat diterapkan secara langsung pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subjek tersebut.

Ada beberapa tahap yang dilakukan penulis untuk memalukan pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan langsung di kebun binatang Gembira Loka Yogyakarta yang terdapat Merak Hijau sebagai salah satu koleksi burungnya, di kebun binatang penulis dapat melihat secara langsung aktivitas Merak Hijau serta dapat mengamati komposisi warna pada bulu-bulu Merak Hijau secara dekat. Observasi dilakukan juga untuk melihat langsung contoh-contoh perhiasan yang ada dipasaran, tahap ini dilakukan agar mendapatkan gambaran jelas mengenai perhiasan.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari sumber informasi serta data yang berkaitan dengan konsep karya yang diangkat oleh penulis. Informasi tersebut di dapatkan dari buku, majalah, surat kabar, internet, dan lain sebagainya. Kemudian data-data yang didapat selanjutnya dianalisis sesuai dengan ide yang diwujudkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar secara langsung dengan kamera, gambar yang diambil berkaitan dengan tema yang dipilih oleh penulis sebagai referensi.

d. Sketsa Karya

Hasil dari alur penelitian yang dilakukan oleh penulis maka penulis dapat membuat sketsa-sketsa dari imajinasi yang ditangkap

atas data-data visual yang di dapat secara langsung maupun tidak langsung.

e. Eksperimen

Penulis mencoba berksperimen dengan bahan-bahan yang digunakan dalam pewujudan karya. Pemilihan bahan non logam sebagai bahan pendukung dengan menambahkan plastik mika srta mencoba menerapkan syal kain batik berbahan rayon, dan dalam proses pembuatan *twisted wires*

f. Analisis

Semua data yang telah terkumpul lalu diseleksi dan selanjutnya disusun berdasarkan masing-masing bab. Menurut Koentjoroningrat (1991: 269), pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa hingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat untuk menjawab persoalan-persoalan dalam penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penciptaan yang hendak dicapai.